

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan.
2. Good Corporate Governance terbukti positif menjadi pemoderasi di dalam hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Jumlah perusahaan yang tidak menyeluruh, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu yaitu dengan membatasi hanya untuk perusahaan yang masuk ke dalam Indeks LQ45 dengan kapitalisasi pasar yang cukup tinggi. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor diluar indeks LQ45.
2. Jumlah perusahaan yang ada dalam penelitian ini relatif sedikit, hanya 5 perusahaan selama 5 tahun (2011-2015). Sedikitnya perusahaan ini disebabkan karena beberapa kendala antara lain ketidaklengkapan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan beberapa perusahaan dikeluarkan dari daftar perusahaan yang akan diteliti karena tidak memenuhi kriteria pemilihan perusahaan yang telah ditentukan.

3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh antara Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan.

5.3 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Pemilihan perusahaan dilakukan secara acak/random, dan tidak mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel penelitian tidak hanya untuk perusahaan LQ45, tetapi juga perusahaan diluar LQ45, sehingga penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan di Indonesia.
2. Jangka waktu riset dapat diperpanjang (lebih dari 5 tahun) dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar dan lebih beragam. Perpanjangan periode penelitian dan penambahan jumlah sampel mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam mengestimasi nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lain, misalnya kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi, dan perubahan nilai valuta asing. Penambahan variabel akan memberikan pemahaman yang semakin lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.